



Senin, 18 Februari 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

KOREKSI DI PASAR FINANSIAL MASIH BERLANJUT PEKAN LALU. DATA EKONOMI AMERIKA YANG MURAM MENDORONG INVESTOR MENGHINDARI ASET BERISIKO TINGGI. MESKIPUN LELANG OBLIGASI PEMERINTAH Mendapat sambutan positif dengan mengantongi total permintaan Rp 66,36 triliun, namun anjloknya rupiah serta angka defisit neraca perdagangan domestik yang tinggi, mengamini langkah investor untuk sementara waktu menyingkir. IHSG ditutup turun 2% demikian pula indeks IBPA terkoreksi 0,7% dalam sepekan.

Tekanan global kembali memberikan sentimen negatif terhadap pasar finansial. Angka penjualan retail bulan Januari di Amerika dirilis -1,2% MoM dengan inflasi bulanan flat 0% MoM serta klaim pengangguran naik menjadi 239.000. Sementara pertumbuhan ekonomi Q4'18 di Eropa hanya sebesar 0,2% QoQ. Data neraca perdagangan China di bulan Januari cukup melegakan, senilai USD 39,1 miliar, lebih tinggi dari perkiraan awal senilai USD 34,3 miliar yang ditopang oleh kenaikan angka ekspor. Dari dalam negeri angka neraca perdagangan bulan Januari mengalami defisit USD 1,16 miliar, jauh diatas perkiraan sebesar - USD 0,92 miliar. Rupiah yang terkoreksi oleh tensi global, semakin turun dan melewati level 14.100/USD.

Aksi ambil untung mewarnai pasar saham. IHSG ditutup melemah pada akhir pekan dan ditutup pada level 6.389,1 atau turun -2,03%. Volume perdagangan naik 7,6% menjadi Rp 7.432,1 miliar dari sebelumnya Rp 6.906,5 miliar. Sektor infrastruktur dan perdagangan menjadi 2 sektor yang mencatatkan kontribusi positif, yaitu dengan naik masing-masing 0,02% dan 0,01%. Sektor aneka industri dan properti menjadi 2 sektor yang mencatatkan kontribusi negatif paling dalam terhadap indeks dengan melemah masing-masing -5,9% dan -4,6%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham FREN dan MIKA mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 24,5% dan 14,7%. Di sisi lain saham WSKT dan WIKA terkoreksi masing-masing sebesar -12,8% dan -12,2%.

Meskipun pasar obligasi ikut melemah, namun angka lelang yang digelar pekan lalu cukup melegakan. Selain sukses mendapatkan total permintaan lebih dari Rp 66 triliun pada lelang reguler dan menyerap Rp 25 triliun, pemerintah juga berhasil menerbitkan USD 2 miliar Green Sukuk bertenor 5 dan 10 tahun, serta Rp 3 triliun Sukuk melalui penawaran terbatas. Tekanan jual akibat beberapa data makro yang kurang baik, mengakibatkan anjloknya harga -harga penjualan di pasar sekunder. FR78 (10 tahun) yang sempat berada pada level 103 (7,82%) turun ke level 101,50 (8,03%). Rupiah yang terus tertekan dan bertengger di level 14.150/USD di akhir pekan perdagangan menambah sentimen negatif dari pelaku pasar. Indeks IBPA akhirnya terkoreksi 0,7% pada level 239,40.

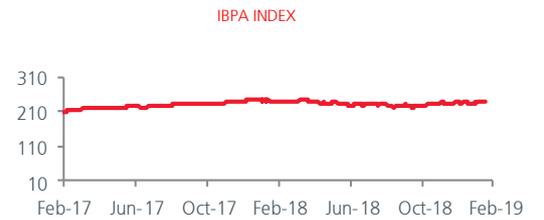
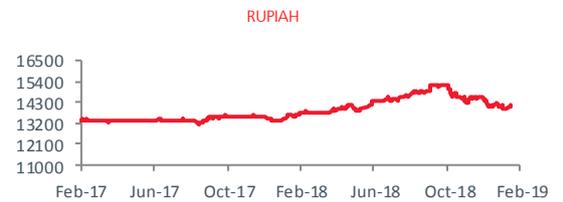
Hasil lelang obligasi konvensional pada 12 Februari yang lalu, pemerintah berhasil menyerap Rp 25 triliun dari total permintaan yang masuk ke DMO sebesar Rp 66,3 triliun untuk seri-seri SPN 3 bulan dan 1 tahun, FR77, FR78, FR68, FR79, FR76. Masing-masing dimenangkan pada imbal hasil (rata-rata) sebesar 5,81%, 6,12%, 7,77%, 7,95%, 8,22%, 8,32% dan 8,67%.

Selasa mendatang, pemerintah akan menggelar lelang sukuk dengan target indikatif sebesar Rp 8 triliun untuk seri-seri SPNS 6 bulan, PBS014 (2021), PBS019 (2023), PBS021 (2026), PBS022 (2034).

Data DMO terakhir pada 13 Februari 2019 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik ke level Rp 925,68 triliun dari posisi Rp 902,54 triliun pada 7 Februari 2019. Bank menurunkan kepemilikannya menjadi Rp 635,07 triliun dari Rp 645,35 triliun. Sementara Bank Indonesia juga menambah posisi kepemilikan menjadi Rp 124,48 triliun dari Rp 123,87 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini perhatian investor akan masih tertuju pada data-data makroekonomi dari dalam dan luar negeri serta perkembangan lebih lanjut dari perang dagang AS-China.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,389.1	(2.0)
Indeks Obligasi IBPA	239.4	(0.7)
JPM Indeks	259.2	(0.1)
USD / IDR	14,105.0	0.5
Harga Emas (USD/OZ)	1,324.5	1.2
Harga Minyak (USD/bbl.)	56.0	6.8



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 195 miliar per 30 September 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 90,76 triliun per 31 Januari 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

